ABSTRAK

Arasyid Isnandar , 1211030030, (2025) : Penafsiran Mohammad Emon Hasim Terhadap Kelompok Ayat Tentang *Qabilah* Dan *Ummah* Dalam Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun*

Qabilah didefinisikan sebagai kumpulan suku atau sebagian suku dalam kosa kata atau kamus lisan bahasa Arab. Jadi, *qabilah* merupakan suku itu sendiri, dan suatu kelompok yang ada. *Qabilah*, menurut Tafsir Al-Maraghi, bahkan lebih kecil dari *Sya'b* (Komunitas). Istilah "*qabilah*" mengacu pada sekelompok orang yang memiliki nenek moyang yang sama, dan juga menyiratkan "suku," sebagaimana dijelaskan oleh leluhur. Hanya ada satu keturunan yang mengikat suku tersebut dengan leluhur yang sama. Bentuk jamak dari *qabilah* berasal dari kata *syu'ub* (bangsa), khususnya suku. Suku dan bangsa merupakan bagian dari masyarakat. Sedangkan *Ummah* bentuk jamaknya adalah *umam*. Asal, tempat kembali, golongan, agama, sikap, waktu, dan tujuan adalah makna utama dari huruf hamzah dan mim, yang merupakan akar dari istilah ini.

Penelitian ini bertujuan mengetahui inventarisasi ayat Al-Qur'an tentang *qabilah* dan *Ummah* dan mengetahui penafsiran Mohammad Emon Hasyim terhadap kelompok ayat tentang *qabilah* dan *Ummah* dalam tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun*.

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*), metode analisis deskriptif dengan pendekatan tahlili, karena penulis mengkaji konsep dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema *qabilah* dan *Ummah* secara menyeluruh dalam satu kesatuan tema.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penafsiran Mohammad Emon Hasim dalam Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun*, dapat disimpulkan bahwa penafsiran terhadap kelompok ayat yang memuat istilah *qabilah* dan *Ummah* merefleksikan suatu upaya untuk menghadirkan makna Al-Qur'an secara kontekstual dalam budaya lokal Sunda. Hasim tidak hanya menafsirkan teks secara literal, tetapi juga memberi muatan kultural yang relevan dengan nilai-nilai sosial masyarakat Sunda.

Kata Kunci : *Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun, Qabilah, Ummah, Mohammad Emon Hasim*